

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN
MAKHLUK HIDUP YANG MENGUNTUNGAN DAN
MEMBAHAYAKAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
CARD SORT PADA SISWA KELAS II DI MI MUHAMMADIYAH
TIMBANG KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**LILIS UMIYATI
NIM.1223310031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN MAKHLUK
HIDUP YANG MENGUNTUNGGAN DAN MEMBAHAYAKAN DENGAN
MENGUNGGAN STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS II DI
MI MUHAMMADIYAH TIMBANG KECAMATAN KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lilis Umiyati

NIM : 1223310031

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kejobong Kabupaten Purbalingga semester I Tahun ajaran 2016/2017 adalah peserta didik kurang memahami mata pelajaran IPA Pokok bahasan Makhluk Hidup yang Menguntungkan dan Membahayakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70, hanya ada 7 siswa yang tuntas dari 15 siswa dengan nilai rata-rata 62,66 dengan presentasi 46,67%.

Kajian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui strategi *card sort* pada siswa kelas II Di MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi (pengamatan) dan metode dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif (berupa tes) peneliti analisis, dan data kualitatif berupa hasil observasi.

Setelah diterapkan strategi *card sort* peningkatan hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Timbang mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum pembelajaran menggunakan strategi *card sort* nilai rata-rata 62,66 dengan presentasi 46,67% dari 15 orang peserta didik hanya 7 peserta didik yang tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata 74,66 dengan presentasi 73,34% dari 15 peserta didik bertambah menjadi 11 peserta didik yang memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 14 peserta didik dengan nilai rata-rata 84,66 dengan presentasi 93,34%. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar IPA, Strategi *Card Sort*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PRNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar.....	18
B. Makhluk Hidup Yang Menguntungkan Dan Membahayakan.....	36

C. Strategi <i>Card Sort</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian	46
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Pemaparan Dan Analisis Data	55
G. Indikator Keberhasilan.....	57
H. Deskripsi Sekolah	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pembelajaran IPA Pra Siklus	63
B. Pembelajaran IPA Siklus Pertama	68
C. Pembelajaran IPA Siklus Kedua.....	78
D. Analisis Data Tiap Siklus	83
E. Perbandingan Tiap Siklus	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran.....	92
C. Kata Penutup.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Timbang	45
Tabel 2	Daftar Nilai KKM Kelas II MI Muhammadiyah Timbang.....	46
Tabel 3	Jumlah Murid MI Muhammadiyah Timbang.....	59
Tabel 4	Data Guru MI Muhammadiyah Timbang	60
Tabel 5	Hasil Evaluasi Pra Siklus Mata Pelajaran IPA	66
Tabel 6	Hasil Evaluasi Siklus I Mata Pelajaran IPA.....	75
Tabel 7	Hasil Evaluasi Siklus II Mata Pelajaran IPA	81
Tabel 8	Perbandingan Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Mata Pelajaran IPA	86



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Program Tahunan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
5. Lembar Evaluasi Tes Siklus I
6. Lembar Evaluasi Tes Siklus II
7. Lembar Observasi Terhadap Siswa Siklus I
8. Lembar Observasi Terhadap Siswa Siklus II
9. Hasil Pengamatan Terhadap Guru
10. Analisis Nilai Siklus I
11. Analisis Nilai Siklus II
12. Tabel Daftar Siswa
13. Tabel Daftar Nilai KKM
14. Tabel Jumlah Murid
15. Tabel Keadaan Guru
16. Tabel Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II
17. Tabel Perbandingan Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II
18. Foto-Foto Kegiatan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian juga Indonesia menaruh besar terhadap pendidikan perkembangan masa depan bangsa ini, karena dan tunas muda harapan bangsa sebagai penerus dibentuk.

Sistem pendidikan Indonesia juga telah mengalami banyak perubahan, perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan, akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan sejalan dengan kemajuan tersebut maka dewasa ini sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya perubahan tersebut sehingga dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa, bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada pembangunan di bidang pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan

kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran produk, proses dan dari segi pengembangan sikap ilmiah.¹

Keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklarifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data.

Ketrampilan dasar dalam pendekatan proses adalah observasi, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, dan membuat hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD/MI meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru, sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD/MI yang

¹ Sri Sulistyorini dan Supartono, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007). hal 9.

dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan investasi terhadap permasalahan alam di sekitarnya. Setelah melakukan investigasi akan terungkap fakta atau diperoleh data. Data yang diperoleh dari kegiatan investigasi tersebut perlu digeneralisir agar siswa memiliki pemahaman konsep yang baik. Untuk itu siswa perlu di bimbing berpikir secara induktif. Selain itu, pada beberapa konsep IPA yang dilakukan, siswa perlu memverifikasi dan menerapkan suatu hukum atau prinsip. Sehingga siswa juga perlu dibimbing berpikir secara deduktif. Kegiatan belajar IPA seperti ini, dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi beberapa aspek yaitu faktual, keseimbangan antara proses dan produk, keaktifan dalam proses penemuan, berfikir induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap ilmiah.

Pelaksanaan pembelajaran IPA seperti diatas dipengaruhi oleh tujuan apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran IPA di SD telah dirumuskan dalam kurikulum yang sekarang ini berlaku di indonesia. Kurikulum yang sekarang yang sekarang ini berlaku di Indonesia. Kurikulum yang sekarang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum KTSP selain dirumuskan tentang tujuan pembelajaran IPA juga dirumuskan tentang ruang lingkup pembelajaran IPA, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan arah pengembangan pembelajaran IPA

untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sehingga setiap kegiatan pendidikan formal di SD harus mengacu pada kurikulum tersebut.

Maka berdasarkan hasil observasi di MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga pada proses pembelajaran IPA masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal ini karena guru masih kurang memperhatikan metode yang digunakan dalam mengajar, seorang guru cenderung masih kurang memperhatikan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran IPA dan hanya menekankan pada aspek kognitif saja sehingga membuat siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, misalnya anak cepat bosan, ramai sendiri, kurang bergairah dan melamun. Hal ini yang menjadikan rendahnya motivasi anak dan pencapaian hasil belajar siswa yang kurang maksimal dalam pembelajaran.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²

Dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupatn Purbalingga penulis telah melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pada saat pembelajaran berlangsung awal anak-anak masih memperhatikan, masih konsentrasi di dalam mengikuti pelajaran IPA, namun setelah beberapa saat kemudian siswa sudah tidak memperhatikan dengan seksama, konsentrasi siswa sudah mulai memudar dan tampak jenuh.

Konsentrasi belajar di kelas sudah mulai tidak aktif ada yang bermain sendiri, menengok ke jendela, berbicara dengn teman sebangku bahkan ada yang lari kesana kemari. Diakhir penjelasan siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dan belum jelas, siswa-siswa tidak

² Sri Sulistyorini dan Supartono, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penrapannya Dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal 40.

ada yang bertanya. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat pelajaran IPA adalah ceramah dan tanya jawab. Sekali waktu dilakukan pengamatan pada pada pelajaran IPA, sebagian siswa mengalami hambatan belajar yang masih rendah belum mencapai standar yang sudah ditentukan, masih di bawah KKM nilainya.

Tanya jawab yang berlangsung dikelas hanya di dominasi oleh beberapa siswa yang hasil belajarnya cukup bagus. Setelah diadakan tes formatif hasil yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan. Selama pembelajaran berlangsung jarang ada siswa mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan maupun pertanyaan yang diajukan guru, penyebabnya antara lain:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Rendahnya minat belajar siswa.
3. Siswa merasa bahwa IPA merupakan pelajaran yang sulit.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan pengalaman mengajar pada tanggal 15 Oktober 2015 pada siswa kelas II tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan masih rendah. Presentase ketuntasan belajar klasikal pada pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan tahun pelajaran 2015/2016 dari 19 siswa sebesar (47%) dengan 9 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan presentase (53%).

Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan karena pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Guru menyajikan pembelajaran menggunakan metode kurang variatif dan kreatif serta kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup yang Menguntungkan dan Membahayakan Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* Pada Siswa Kelas II Di MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Maka dalam hal meningkatkan suatu hasil belajar merupakan hal yang tidak mudah, karena membutuhkan suatu energi dalam mengajar. Beberapa penyebab lainnya adalah pembelajaran IPA lebih menekankan pada aspek kognitif saja, dengan pengetahuan tidak mengembangkan ilmu keterampilan berfikir siswa, mengembangkan keterampilan siswa tidak diimbangi pengalaman konkret dan media pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka yang menjadi salah satu objek dalam penelitian ini adalah permasalahan tentang menurunnya atau rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II pada mata pelajaran IPA yang harus segera diatasi. Jika tidak dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran IPA yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Jika dianalisis dengan seksama permasalahan yang ada diatas, maka beberapa solusi yang dapat diberikan diantaranya pada permasalahan, yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dalam mengikuti pembelajaran IPA, maka pendidik dalam mengajar senantiasa harus selalu memberikan motivasi dalam belajar, karena dengan motivasi ini, peserta didik akan merasa senang atau menikmati dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Card Sort*. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Hamzah B Uno dalam bukunya bahwa:

Dengan motivasi, peserta didik peserta didik akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat di ketahui atau dinikmati manfaatnya bagi peserta didik.³

Dari beberapa faktor tersebut diatas, maka penulis menetapkan menjadi factor dominan dalam penelitian ini adalah pendidik yang kurang kreatif dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA ini pada kompetensi dasar makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Beberapa alternatif penyelesaian masalah yang bisa dilakukan oleh pendidik di kelas II MI Muhammadiyah Timbang kecamatan kejobong Kabupaten Purbalingga ini untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan diantaranya

³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 28.

dengan menggunakan metode, strategi pembelajaran aktif seperti *card sort*, *undex card match*, dan media pembelajaran visual, media audio, dan media audio visual. namun setelah penulis berkordinasi dengan kepala madrasah dan beberapa pertimbangan lain seperti keefektifan serta ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPA, maka penulis memutuskan untuk menggunakan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA untuk membantu penulis agar menampilkan materi pelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan kepada peserta didik di kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Penulis menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dikarenakan pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan oleh para peserta didik dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Model pembelajaran *card sort* atau menyortir kartu adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih mendalam berkenaan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga melalui kegiatan PTK. Maka dari itu, penulis mengadakan penelitian dan ingin dan ingin memberikan solusinya dengan mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Makhhluk Hidup Yang Menguntungkan Dan Membahayakan Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* Pada Siswa Kelas II DI MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Penulis menguraikan beberapa istilah penting. Hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang akan dibahas, istilah-istilah penting tersebut antara lain:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses atau cara yang bertujuan untuk meningkatkan sesuatu, atau upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Sedangkan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.⁴

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Gagne dan Briggs dalam bukunya Rosma Hartiny, beliau mendefinisikan hasil belajar sebagai

⁴ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010),hal 33.

kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁵ pernyataan kemampuan siswa dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi tertentu. Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berpikir setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau sub aspek mata pelajaran tertentu. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Selanjutnya dari informasi tersebut pendidik dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar terbagi dalam tiga macam menurut Bloom tiga macam tersebut adalah : (1) kognitif; (2) afektif; (3) psikomotor.⁶

Sehingga bisa dikatakan peningkatan hasil belajar adalah suatu upaya menambah kualitas maupun kuantitas yang dimiliki seorang peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga pada akhirnya menghasilkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

⁵ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras,2010), hal 34.

⁶ Rosma Hartiny, *Model* hal.35.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia. IPA bukan hanya menguasai sekumpulan materi saja namun IPA juga mempelajari tentang bagaimana cara pemecahan masalah dengan mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA di kelas II yang menjadi objek penelitian yang masih menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

3. Strategi *Card Sort*

Strategi adalah metode suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷

Card sort (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁸

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal 124.

⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Edisi Refisi, 2016), hal 53.

Jadi menurut penulis strategi *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.

4. Kelas II MI Muhammadiyah Timbang

MI Muhammadiyah Timbang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga dan Yayasan Pendidikan Muhammadiyah. Lokasinya berada di Jl. Raya Timbang, RT 01/01 Desa Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Kode Pos 53392, yang dalam penelitian ini dijadikan tempat penelitian dan mencari sumber data.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka yang dimaksud penggunaan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ‘ Apakah melalui penggunaan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA sub pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan melalui strategi card sort di MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pengembangan dalam ilmu pengetahuan
- 2) Dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh penulis maupun oleh peneliti-peneliti yang lain.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b) Dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam
 - c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan sendiri.

2) Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan keterampilan dan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan keberhasilan mengajar.

3) Bagi Sekolah/Madrasah

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang media yang digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
- c. Meningkatkan kualitas belajar secara umum.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran IPA dan penggunaan strategi pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian karya Dwi Rahayu Ningsih dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul Pada Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Penelitian karya Emi Kamia Susilawati dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Ma'arif*

Karangpakael Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 Melalui Metode Pembelajaran *Card Sort*.

Penelitian karya Sirajudin dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Konduktor Dan Isolator Listrik Melaalui Pendekatan Strategi *Card Sort* Siswa Kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penellitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi penelitian yang sudah ada dalam kajian pustaka ini menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini sehingga penulis dapat memposisikan dirinya dengan baik agar tidak terjadi duplikasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan Latar belakang penulisan Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori Dan Hipotesis Tindakan berisi tentang Peningkatan Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *Card Sort*, Materi Pelajaran IPA dan Rumusan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. berisi tentang setting penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator kerja, prosedur penelitian, rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab IV ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Muhammadiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga pada tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat pada nilai peserta didik yang senantiasa menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh pendidik pada pra siklus dari 15 jumlah peserta didik hanya 7 peserta didik atau 46,67 % yang telah tuntas sedangkan 8 peserta didik lainnya atau 53,33 % masih belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran pra siklus mencapai 62,66.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan strategi *card sort* menunjukkan hasil bahwa dari 15 peserta didik dikelas tersebut, peserta didik yang tuntas ada 11 peserta didik atau 73,34 % sedangkan 4 peserta didik lainnya atau 26,66 % belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 74,66. Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus pertama ini adalah 100 nilai terendah 40.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di siklus kedua ini yang menggunakan strategi *card sort* juga mengalami peningkatan yang positif, dari 15 peserta didik yang tuntas ada 14 peserta didik atau 93,34 % sedangkan yang tidak tuntas ada 1 peserta didik atau 6,66 % dengan nilai rata-rata kelas mencapai 84,66. Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus kedua ini 100 dan nilai terendah 50. Hasil pembelajaran atau taraf serap pada pembelajaran IPA di kelas II semester I telah mencapai 93,34% sedangkan indikator pencapaian hasil belajar 90% peserta didik di kelas II MI Muhammadiyah Timbang dapat mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan, maka pembelajaran IPA di kelas II khususnya pada kompetensi dasar tersebut di atas, dapat dikatakan telah berhasil.

B. Saran –saran

Dari hasil penelitian pada siklus I dan II di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran kepada:

1. Guru

- a. Guru perlu memberikan bimbingan yang optimal dalam pembelajaran IPA agar siswa lebih memahami keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan mereka.
- b. Guru perlu menentukan konsep berpikir mandiri dan kreatif agar mereka tertarik untuk menggali sendiri pengetahuannya tanpa meminta bantuan dari orang lain.

- c. Guru lebih kreatif dalam mencari solusi pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.
 - d. Guru dapat bekerja sama dengan teman sejawat di dalam dan di luar sekolahnya untuk dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Siswa
- a. Siswa mempersiapkan peralatan sekolah dari rumah pada malam harinya, sehingga ketika akan digunakan sudah siap.
 - b. Kerjakanlah tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu / disiplin.
 - c. Belajarlah terus menerus agar cita-citamu tercapai
 - d. Pandai-pandailah membagi waktu antara belajar, beristirahat, beribadah dan bermain.
 - e. Usahakan selalu aktif dan kreatif dalam meningkatkan pelajaran.
3. Wali murid
- a. Berilah bimbingan putra-putri anda saat sedang belajar di rumah.
 - b. Mintalah bantuan kepada orang yang mampu atau ahli jika mengalami kesulitan dalam membimbing putra – putrinya.
 - c. Berolah dorongan/motifasi dan semangat agar senantiasa rajin belajar.
4. Madrasah / Sekolah
- Madrasah / sekolah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dapat digunakan pada semua mata pelajaran demi meningkatkan mutu pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdu lillaahi robbil 'aalamin*, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, taufiq, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan baik. Besar harapan, Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sehingga dapat menutupi kekurangan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala kebaikan. *Amin*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- B Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- B Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang*
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008).
- Hartiny, Rosma, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010).
- KTSP MI Muhammadiyah Timbang Tahun Pelajaran 2016/2017
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning''101 Cara Belajar Siswa Aktif''* (Bandung: Nusa Media, 2006).
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remja Rosdakarya, 2013).
- Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984).
- Siregar, Evelin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1998).

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014).

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006).

Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008).

agnista.blogspot.co.id/2013/01/metode-pembelajaran-card-sort-dan-html

agnista.blogspot.co.id/2013/01/metode-pembelajaran-card-sort-dan-html
<http://pendidikanmerahputih.blogspot.co.id/2014/03>

<https://technonly.13.wordpress.com/2009/07/03/pengertian-ipa/>

<https://zalfbiawordpress.com/2012/08/15/metode-card-sort/>

www.referensimakalah.com/2013/01/strategi-pembelajaran-card-sort.html.

www.referensimakalah.com/2013/01/strategi-pembelajaran-card-sort.html.

[www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian -metode-observasi-definisi.html](http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-metode-observasi-definisi.html).

IAIN PURWOKERTO